

**PENGELOLAAN SISTEM ABSENSI BERBASIS *FINGERPRINT***

**DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PEGAWAI DI**

**SEKRETARIAT DPRD PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan**

**Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1**

**Administrasi Publik**



**Diajukan Oleh :**

**MOHD AR RIZQI ISHAR**

**NIM. 0701182126042**

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA 2025**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**PENGELOLAAN ABSENSI BERBASIS *FINGERPRINT* DALAM  
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PEGAWAI DI DPRD PROVINSI  
SUMATERA SELATAN**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian  
Persyaratan dalam Menempuh Derajat  
Sarjana S-1 Administrasi Publik**

**Oleh :**

**MOHD AR RIZQI ISHAR**

**NIM.07011182126042**

**Pembimbing**

**Tanda Tangan**

**Tanggal**

**Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si**  
NIP. 197805122002121000



08/2025  
103

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan**  
  
**Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA**  
NIP. 196911101904011001  
FISIP

# HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“PENGELOLAAN SISTEM ABSENSI BERBASIS FINGERPRINT  
DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PEGAWAI DI  
SEKRETARIAT DPRD PROVINSI SUMATERA SELATAN”**

### SKRIPSI

Oleh :

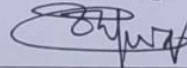
**Mohd Ar Rizqi Ishar**  
NIM.07011182126042

Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 20 Maret 2025

Pembimbing :

**1. Dr. Raniasa Putra, S.IP, M.Si**  
NIP. 197805122002121000

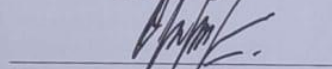
Tanda Tangan



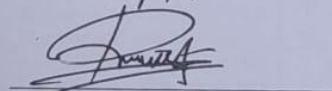
Penguji :

**Riza Adelia Suryani, S.Sos., M.Si**  
NIP. 198902222023212044

Tanda Tangan



**Rahmat Rafinzar, S.IP., M.AP**  
NIP. 199705052024061001



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si**  
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan

Ilmu Administrasi Publik,



**Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA**  
NIP. 196911101994011001

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mohd Ar Rizqi Ishar

NIM : 07011182126042

Fakultas/Jurusan : FISIP/Administrasi Publik

Dengan ini Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **“Pengelolaan Sistem Absensi Berbasis *fingerprint* Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pegawai Di Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan”** ini adlaah sebenar-benarnya karya saya sendiri dan dalam penyusunannya saya tidak melakukan pengutipan yang tidak sesuai keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penangguulangan Plagiat di Peguruan tinggi. Apabila dikemudian hari, terdapat pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau terdapat pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang ditetapkan kepada saya.

Demikian surat pernyataan orisnalitas yang dibuat secara sadar dan tanpa ada sedikitpun paksaan dari pihak lain.

Palembang, 10 Maret 2025

yang



**Mohd Ar Rizqi Ishar**

NIM. 07011182126042

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto**

*"Inna ma'al usri yusra" (Q.S. Al-Insyirah: 6)*

### **Persembahan**

*Dengan rasa syukur yang mendalam, saya persembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua saya,*

*Ishar Isak Roni dan Sumarni*

*Yang telah menjadi sumber inspirasi dan dukungan tak ternilai sepanjang perjalanan hidup saya. Terima kasih atas kasih sayang, pengorbanan, dan doa yang senantiasa mengiringi langkah saya.*

*Semoga karya ini menjadi bagian kecil dari usaha saya untuk membahagiakan dan membanggakan kalian, serta menjadi pengingat bahwa segala pencapaian saya adalah hasil dari cinta dan pelajaran yang telah kalian tanamkan.*

## ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan sistem absensi yang berbasis fingerprint dalam rangka meningkatkan kedisiplinan pegawai di Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan. Dengan perkembangan teknologi yang pesat, sistem absensi digital kini menjadi elemen penting dalam manajemen pegawai untuk memastikan kehadiran yang tepat dan efisien. Disiplin kerja adalah faktor penting dalam meningkatkan kinerja pegawai, dan penerapan sistem absensi berbasis fingerprint diharapkan dapat mengurangi kecurangan serta meningkatkan akurasi data kehadiran pegawai. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yang melibatkan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem absensi berbasis fingerprint secara signifikan meningkatkan kedisiplinan pegawai dengan lebih efektif dibandingkan dengan sistem manual yang digunakan sebelumnya, serta mengurangi tingkat keterlambatan dan mempermudah pemantauan kehadiran. Namun, masih terdapat beberapa kendala, seperti gangguan teknis pada perangkat fingerprint yang disebabkan oleh pengelolaan data yang terpusat di bagian Tata Usaha dan kelalaian pegawai yang sering melanggar SOP jam kerja kantor, yang menjadi tantangan dalam implementasi sistem ini. Oleh karena itu, perbaikan sistem dan peningkatan sosialisasi mengenai kebijakan absensi sangat diperlukan untuk mencapai pengelolaan absensi yang lebih optimal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengelolaan sumber daya manusia di instansi pemerintah dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya di bidang ini.

**Kata kunci:** absensi fingerprint, kedisiplinan pegawai, Sekretariat DPRD Sumsel, manajemen kehadiran, administrasi publik.

Pembimbing

**Dr. Raniasa Putra S.IP., M. S.i**  
197805122002121000



## ABSTRACT

*This thesis aims to analyze the management of fingerprint-based attendance systems in improving employee discipline at the Secretariat of the South Sumatra Provincial DPRD. Along with technological advances, digital attendance systems have become an important element in employee management to ensure accurate and efficient attendance. Work discipline is a crucial aspect in improving employee performance, and the implementation of a fingerprint-based attendance system is expected to minimize conditions and improve the accuracy of employee attendance data. The research method used is descriptive qualitative, with data collection through observation, interviews, and document analysis. The results of the study indicate that the implementation of a fingerprint-based attendance system significantly improves employee discipline more effectively than the previous manual system and reduces the level of delays and ease of monitoring attendance. However, several obstacles such as technical problems with fingerprint devices that cause data management to be stuck in the TU section and employee negligence who often violate the SOP for office hours are still obstacles in the implementation of this system. Therefore, system improvements and increased socialization of attendance policies are needed to achieve more optimal attendance management. This research is expected to contribute to the management of human resources in government agencies and be a reference for further research in this field.*

**Keywords:** *fingerprint attendance, employee discipline, DPRD Secretariat sumsel, attendance management, public administration.*

Pembimbing



**Dr. Raniasa Putra S.IP., M. S.i**  
197805122002121000

Indralaya, 10 Maret 2025

Ketua Jurusan Administrasi Publik  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



**Dr. M. Nur Budiyanto. S. Sos., MPA**

NIP. 196911101994011001

## KATA PENGANTAR

Dengan izin Allah Swt. yang telah memberikan nikmat kesehatan, nikmat kemampuan, hingga nikmat pengetahuan sehingga penulis bisa menyelesaikan proposal penelitian skripsi dengan judul “Pengelolaan Sistem Absensi Berbasis *Fingerprint* dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pegawai di Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang bisa penulis selesaikan bukan tepat waktu tetapi di waktu yang tepat.

Saya menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya banyak mendapatkan bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, izinkan saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Alfitri., M. Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Bapak Dr. Nur Budiyanto, S. Sos., MPA., selaku Ketua Jurusan Administrasi Publik.
4. Bapak Dr. Raniasa Putra S.IP., M. S.i selaku dosen pembimbing dalam menyelesaikan skripsi.
5. Seluruh Pimpinan, Staf, dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Kepada ayah Ishar Isak Roni dan Ibu Sumarni, yang selalu memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang, terutama dalam masa-masa sulit selama proses penulisan skripsi ini.
7. Kepada teman yang istimewa, yang selalu mendukung, memberikan semangat, dan berbagi pengetahuan selama proses penelitian dan menemani penulisan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi sumber informasi yang berguna bagi pembaca. Saya sangat mengharapkan masukan dan kritik yang konstruktif untuk perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, saya berharap semoga Allah SWT selalu memberikan kita semua kemudahan dan keberkahan dalam setiap langkah yang kita ambil.

Palembang, 10 Maret 2025  
Penulis



Mohd Ar Rizqi Ishar



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	10
1.4.2 Manfaat Praktis.....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
2.1 Landasan Teori .....	11
2.1.1 Konsep Pengelolaan .....	11
2.1.2 Konsep Absensi.....	12
2.1.3 Sistem <i>Fingerprint</i> .....	12
2.2 Teori-Teori Pengelolaan .....	14
2.3 Teori Yang Digunakan.....	16
2.4 Penelitian Terdahulu .....	22
2.4.1 Persamaan penelitian terdahulu .....	29
2.4.2 Perbedaan penelitian terdahulu .....	29
2.6 Kerangka Pemikiran.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>

3.1 Jenis Penelitian .....	32
3.2 Definisi Konsep .....	33
3.3 Fokus Penelitian .....	34
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	36
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.6 Teknik Analisis Data.....	38
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	40
3.8 Informan Penelitian.....	41
3.9 Jadwal Penelitian .....	42
3.10Sistematika Penulisan .....	43
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
4.1 Gambaran Umum Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan.....	45
4.1.1 Tugas Pokok Sekretariat DPRD .....	45
4.1.2 Fungsi Sekretariat DPRD .....	46
4.1.3 Struktur Organisasi .....	46
4.1.4 Visi dan Misi Instansi .....	48
4.1.5 Sumber Daya Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan.....	49
4.2 Deskripsi Informan Penelitian .....	50
4.3 Hasil Penelitian.....	51
4.3.1 Pengelolaan Sistem Absensi Berbasis <i>Fingerprint</i> pada Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan.....	52
4.3.2 Pengelolaan Sistem Absensi Berbasis <i>Fingerprint</i> dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pegawai di Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan ....	54
4.4 Pembahasan.....	118
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>136</b>
5.1 Kesimpulan .....	136
5.2 Saran.....	138
5.2.1 Saran Teoritis .....	138
5.2.2 Saran Praktis .....	139
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>141</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>144</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Pegawai di Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan .....	5
Tabel 2 Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel 3 Fokus Penelitian .....	35
Tabel 4 Informan Penelitian .....	42
Tabel 5 Jadwal Penelitian .....	42
Tabel 6 Jumlah seluruh pegawai Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan .....	49
Tabel 7 Tabel Matriks Hasil Penelitian .....	115
Tabel 8 Tabel Matriks Pembahasan .....	133

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pohon Kinerja Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan .....	3
Gambar 2 Senam bersama Setiap Hari Jumat .....	6
Gambar 3 Ruangan Kerja Pegawai .....	7
Gambar 4 Sanksi Pengurangan Penghasilan dari Keterlambatan Kehadiran.....	8
Gambar 5 Alur pemikiran kerangka .....	19
Gambar 6 Skema Alur Administrasi dari sudut fungsi .....	20
Gambar 7 Hubungan antara administrasi dan manajemen.....	20
Gambar 8 Kerangka Penelitian .....	31
Gambar 9 Struktur Organisasi Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan .....	47
Gambar 10 Alat <i>Fingerprint</i> Dan Komputer Database Team Pengelolaan Analisis Kinerja Tata Usaha Sekretariat DPRD Prov. Sumsel .....	52
Gambar 11 Proses Verifikasi keberhasilan Absensi Pegawai Sekretariat DPRD Prov. Sumsel.....	53
Gambar 12 Laporan Absensi Pegawai Tata Usaha Sekretariat DPRD Prov. Sumsel	58
Gambar 13 Kriteria penilaian E-Kinerja .....	66
Gambar 14 Struktur organisasi bagian Tata usaha Sekretariat DPRD Prov. Sumsel	71
Gambar 15 Proses Laporan Kinerja Absensi Pembayaran TPP Pegawai Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan.....	78
Gambar 16 Surat teguran pegawai yang tidak melaksanakan absensi di Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan.....	81
Gambar 17 Team Pengelolaan Analisis Kinerja Tata Usaha Melakukan Pekerjaan Sehari-Hari .....	84
Gambar 18 Foto Bimtek Yang Dilakukan Oleh Pegawai Tata Usaha Sekretariat DPRD Prov. Sumsel .....	88
Gambar 19 Surat Edaran jam masuk Kantor Gubernur Sumsel .....	91
Gambar 20 Peraturan Keputusan Gubernur Sumatera Selatan Nomor : 215/KPTS/VII/2024 .....	95
Gambar 21 Surat Tugas Dinas Luar (DL) Pegawai Sekretariat DPRD Prov. Sumsel .....	104
Gambar 22 Laporan Penilaian SKP kinerja Pegawai Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan.....	108
Gambar 23 Laporan Absensi Bulanan Pegawai Sekretariat DPRD Prov. Sumsel ..	111

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara .....	145
Lampiran 2 Pedoman Observasi .....	151
Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi .....	153
Lampiran 4. Surat izin penelitian Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan....	154
Lampiran 5. Surat Balasan Izin Penelitian .....	157
Lampiran 6. SK pembimbing Skripsi.....	158
Lampiran 7. Kartu bimbingan Usulan Skripsi .....	160
Lampiran 8. Lembar Perbaikan Seminal Proposal Skripsi .....	161
Lampiran 9. Kartu Bimbingan Skripsi .....	162
Lampiran 10. Lembar Perbaikan Skripsi.....	162
Lampiran 11. Dokumentasi Wawancara .....	163

## DAFTAR SINGKATAN

DOI : *Digital Object Identifier*

RAB : *Rapid Application Development*

DPRD : Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

SWOT : *Strengths, weaknesses, opportunities, and threats*

SOP : *Standar Operasional Prosedur*

PNS : Pegawai Negeri Sipil

ASN : Aparatur Sipil Negara

PPPK : Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja

TU : Tata Usaha

ASN : Aparatur Sipil Negara

DL : Dinas Luar

SDM : Sumber Daya Manusia

MSDM : Manajer Sumber Daya Manusia

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Dalam lingkup dunia kerja suatu instansi pemerintahan tentunya memiliki SOP (*standar operating procedur*) yang berlaku, terutama disiplin kerja yang berkaitan langsung dengan absensi. Disiplin kerja ialah salah satu aspek penting dalam memacu kinerja pegawai di lingkungan pemerintahan. Dalam konteks ini, disiplin kerja tidak hanya berupa daftar kehadiran saja, tetapi juga mencakup ketepatan waktu dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas. Gupta, S. & Singh, H. (2021) Teknologi *fingerprint* tidak hanya membantu meminimalkan kecurangan dalam absensi, tetapi juga meningkatkan motivasi pegawai untuk menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, pengelolaan absensi yang baik menjadi sangat krusial untuk mendukung tercapainya tujuan organisasi.

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam sistem pengelolaan absensi. Metode tradisional yang biasanya menggunakan daftar hadir manual kini mulai digantikan oleh sistem berbasis teknologi, seperti penggunaan *Fingerprint*. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Martin, P., & Reyes, L. (2020) Implementasi sistem absensi magnetik berbasis *fingerprint* membuktikan efektifitas dalam meningkatkan kedisiplinan pegawai dengan memberikan data kehadiran yang tepat dan real-time. Dengan teknologi ini, data kehadiran pegawai dapat diakses secara real-time dan lebih transparan.

Sebelum membahas lebih dalam terkait pengelolaan absensi dalam meningkatkan kedisiplinan pegawai penelitian ini dilaksanakan di DPRD Sumatera

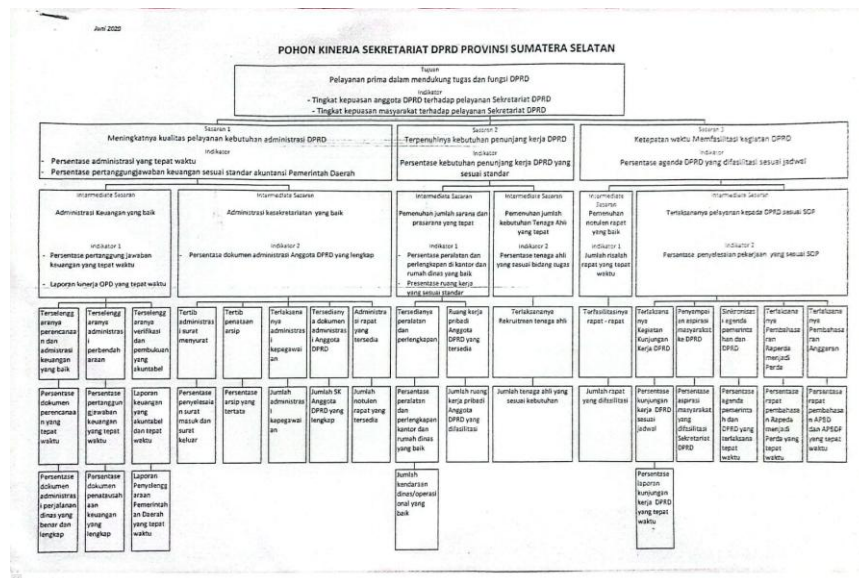
Selatan Terdapat 4 bagian yang ada di DPRD Sumatera Selatan yaitu Bagian Umum, Bagian Humas, Bagian Persidangan, dan Keuangan. Keempat bagian tersebut pegawainya menggunakan absensi berbasis *Fingerprint* tetapi pada tahun 2020 dibawah pegawai Aparatur sipil negara (ASN) DPRD Sumatera Selatan masih menggunakan absensi manual yaitu kertas, dengan perkembangan zaman Sekretariat DPRD Sumatera Selatan melakukan branding menggunakan sistem terbaru yaitu absensi *Fingerprint*.

Alat teknologi tapping atau *Fingerprint* sangat dibutuhkan karena dapat memudahkan pekerjaan dan menangani berbagai masalah. Beberapa keuntungan dari teknologi *Fingerprint* termasuk kecepatan dan akurasi dalam proses identifikasi pegawai. Dengan menggunakan sidik jari sebagai alat verifikasi, kemungkinan kecurangan dapat diminimalkan.

Sekretariat DPRD Sumatera Selatan dipilih sebagai objek penelitian karena lembaga legislatif ini bertanggung jawab atas pengambilan keputusan dan pengawasan kebijakan di daerah. DPRD Sumatera Selatan telah menggunakan sistem absensi berbasis *Fingerprint* pada tahun 2020. Namun, belum ada penelitian yang secara khusus menilai seberapa efektifnya sistem tersebut. Diharapkan penelitian ini akan memberikan wawasan baru tentang manajemen absensi di lembaga pemerintahan dan bagaimana hal itu berdampak pada kedisiplinan pegawai. Dalam memanfaatkan kinerja pegawai Sekretariat DPRD memiliki 3 sasaran utama yaitu meningkatnya kualitas pelayanan kebutuhan administrasi DPRD, terpenuhi kebutuhan penunjang kerja DPRD, ketepatan waktu memfasilitasi kegiatan DPRD, Dibawah ini merupakan pohon kinerja pegawai di Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan sebagai berikut:



**Gambar 1 Pohon Kinerja Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan**



Sumber : Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan (2025)

Pada gambar di atas, dijelaskan bahwa pohon kinerja merupakan salah satu tujuan dalam upaya meningkatkan implementasi dari sistem manual ke sistem *Fingerprint*. Dalam pohon kinerja tersebut, diuraikan bahwa organisasi dapat menilai indikator kinerja utama, seperti tingkat kehadiran pegawai yang berperan dalam meningkatkan disiplin kerja. Aktivitas pegawai yang tercantum dalam penjelasan pohon kinerja ini mencakup sosialisasi kepada pegawai mengenai penggunaan sistem serta memastikan bahwa perangkat *Fingerprint* dan infrastruktur jaringan berfungsi dengan optimal. Untuk mendukung pengelolaan sistem ini, sumber daya yang diperlukan meliputi perangkat keras dan perangkat lunak *Fingerprint*, infrastruktur jaringan yang memadai, serta anggaran untuk pemeliharaan dan dukungan teknis.

Cara kerja dari sistem *Fingerprint* ini ialah data pegawai langsung tercatat di komputer lalu kemudian di kelola oleh pihak pengelola Staff Analisis Kinerja, Untuk mendukung kegiatan tersebut tentunya para pegawai harus mematuhi aturan dan SOP

yang berlaku, setiap instansi yang berkedudukan di Sumatera Selatan harus wajib mematuhi undang-undang sebagai berikut: Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 1 Tahun 2023 Tentang Penegakan Disiplin Aparatur Sipil Negara. Ketentuan Disiplin ini telah diatur oleh Peraturan Gubernur Sumsel pasal 29 yaitu :

- 1) Pemantauan kehadiran pegawai ASN pada hari dan jam kerja menggunakan mesin absensi elektronik di perangkat daerah masing-masing
- 2) Pengisian daftar hadir sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan 1(satu) kali pada saat masuk kerja dan 1 (satu) kali pada saat pulang kerja.
- 3) Pengisian daftar hadir secara manual dapat dilakukan apabila terdapat hal-hal sebagai berikut:
  - a. Mesin Absensi Elektronik mengalami kerusakan atau tidak berfungsi; atau
  - b. Pegawai ASN belum terdaftar dalam mesin absensi Elektronik.

Alat *Fingerprint* di Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan tidak hanya untuk pencatatan absensi saja tetapi sidik jari pegawai aparatur sipil negara (ASN) dan honorer digunakan untuk akses keluar masuk bagi pegawai, namun sidik jari pegawai dibedakan untuk setiap bagian, perbedaannya terletak pada jabatan atau posisi mereka saat ini yang bisa mengakses pada bidang tertentu saja.

Upaya untuk mendukung pengelolaan absensi menggunakan alat *Fingerprint* maka di ambillah data jumlah pegawai honorer dan pegawai ASN tahun 2024, guna melihat permasalahan dan efisiensi penggunaan absensi jika dikelola menggunakan sistem tersebut apakah pegawai melanggar kedisiplinan jam kerja pegawai atau tidak. Maka untuk melaksanakan kegiatan ini tentunya didukung oleh peraturan perundang-undangan sesuai dengan undang-undang Nomor 59 Tahun 2008 Tentang Disiplin Jam

Kerja Bagi Pegawai Negeri Sipil Di Lingkungan Departemen Dalam Negeri. jumlah pegawai honorer dan pegawai ASN serta PKK yang menggunakan *Fingerprint* pada tahun 2024 akan dibahas pada tabel dibawah.

**Tabel 1 Jumlah Pegawai di Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan**

No	Status Kepegawaian	Jumlah
1	PNS	90
2	PPPK	3
3	Honorer	222
<b>Total Jumlah</b>		<b>315</b>

*Sumber : Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan (2024)*

Pada tabel di atas diketahui bahwa pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) ,PPPK dan honorer di DPRD Provinsi Sumatera Selatan, pada 3 bagian tersebut memiliki 90 pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) PPPK 3 pegawai dan honorer 222 pegawai, jumlah keseluruhan pegawai Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera selatan ialah 315 pegawai.

Penggunaan aplikasi absensi sidik jari di DPRD Provinsi Sumatera Selatan telah dimulai sejak tahun 2020 dan terus berlanjut hingga saat ini. Namun, pada tahun 2022, dilakukan revisi yang mencakup pembaruan alat serta sistem pencatatan. Dalam proses pencatatan data absensi pegawai, baik honorer, PNS, maupun PKKK, data tersebut akan terintegrasi ke dalam database operator di bagian Tata Usaha (TU) dan selanjutnya akan diproses oleh tim analisis kinerja TU. Data yang diperoleh akan disusun menjadi laporan bulanan yang diserahkan kepada atasan masing-masing. Selain itu, setiap pegawai diwajibkan untuk melakukan absensi dalam batas waktu dan lokasi yang telah ditentukan, yaitu paling lambat pukul 07.30 WIB saat masuk kantor dan pukul 16.00 WIB saat pulang. Dengan penerapan absensi sidik jari ini, diharapkan

dapat meningkatkan kedisiplinan pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) serta pegawai honorer terkait disiplin waktu. Namun demikian, pada hari Senin, instansi pemerintah DPRD Provinsi Sumatera Selatan masih menggunakan absensi kertas untuk apel/upacara pada hari besar, dan pada hari Jumat juga menggunakan absensi kertas untuk kegiatan senam harian.

Dari penjelasan mengenai isu yang telah dibahas, peneliti menemukan beberapa indikasi penyimpangan yang terjadi di kalangan pegawai, seperti kurangnya kesadaran terhadap disiplin waktu kedatangan, meninggalkan lokasi kerja sebelum waktu yang telah ditentukan, serta hanya melakukan absensi saat datang atau pulang. hal ini di dukung dengan dokumentasi oleh penulis sebagai :

### **Gambar 2 Senam Bersama Setiap Hari Jumat**



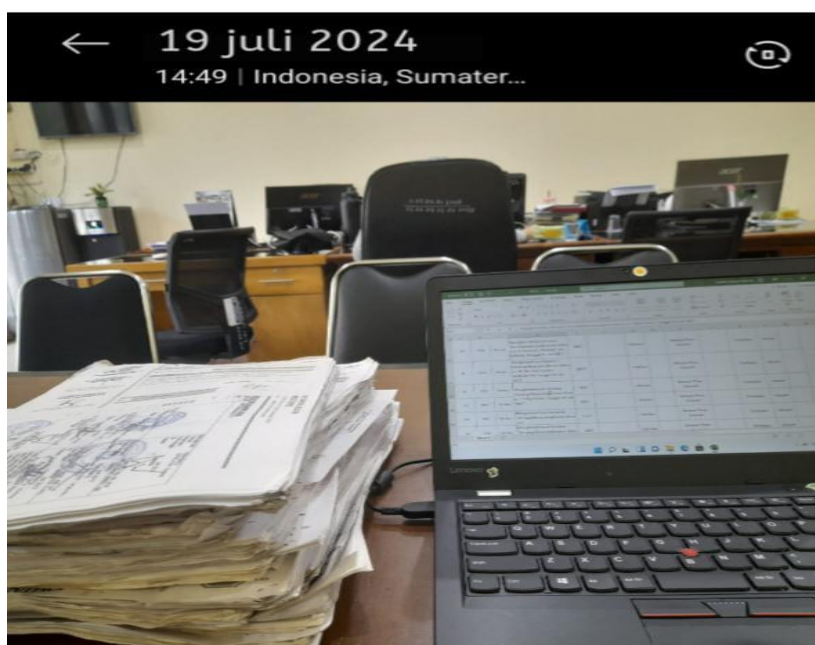
*Sumber : Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan (2024)*

Gambar diatas merupakan bukti bahwasanya pegawai pada pukul 9.43 masih sedikit yang datang untuk mengikuti kegiatan senam bersama setiap hari jumat, pada gambar tersebut terlihat dominan mahasiswa magang ketimbang pegawai sekretariat

DPRD provinsi Sumatera selatan, hal ini juga indikasi penyimpangan yang terjadi di kalangan pegawai, seperti kurangnya kesadaran dan disiplin waktu jam masuk kerja.

Selain itu, terdapat juga keterlambatan dalam proses absensi, baik saat datang maupun pulang, ini merupakan bentuk pelanggaran terhadap prosedur operasional standar (SOP) jam kerja yang terjadi pada instansi pemerintahan. hal ini di dukung dengan dokumentasi oleh penulis sebagai berikut.

### **Gambar 3 Ruang Kerja Pegawai**



*Sumber : Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan (2024)*

Gambar di atas merupakan bukti keterlambatan pegawai saat jam istirahat untuk kembali ke kantor. Kita bisa melihat bahwa pukul sudah menunjukkan 14.49, padahal dalam surat edaran gubernur mengenai jam kerja, waktu istirahat pada hari Jumat adalah pukul 12.00-13.30. Beberapa penyimpangan ini menjadi faktor utama dalam permasalahan pengelolaan sistem absensi berbasis sidik jari dalam meningkatkan kedisiplinan pegawai di Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan.

Selain itu, ditemukan pula masalah pendukung pada sistem fingerprint, yaitu server yang mengalami gangguan saat proses absensi akibat masalah sinyal (Wi-Fi), yang menyebabkan data absensi pegawai tidak dapat tercatat dalam basis data komputer. Temuan lainnya menunjukkan bahwa pengelolaan analisis kinerja pegawai di Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan masih terfokus di bagian tata usaha, yang dapat menimbulkan kesulitan dalam melakukan pengawasan secara spesifik untuk setiap bagian.

Dalam setiap instansi pemerintahan, pasti terdapat sistem absensi kehadiran yang bervariasi. Ini berfungsi sebagai alat utama untuk mengevaluasi kinerja pegawai, karena absensi adalah pencatatan waktu kehadiran pegawai. Jika pegawai tidak melakukan absensi atau gagal mencatat jam kehadiran, maka penghasilan pegawai tersebut akan mengalami pengurangan. Selain itu, terdapat peraturan khusus yang diterapkan oleh instansi, termasuk kemungkinan dikeluarkannya surat teguran. Berikut ini akan disajikan ilustrasi mengenai sanksi yang dikenakan kepada pegawai, berupa persentase pengurangan penghasilan ketika pegawai melakukan pelanggaran, seperti terlambat dalam melakukan absensi masuk atau pulang sebelum waktunya.

**Gambar 4 Sanksi Pengurangan Penghasilan dari Keterlambatan Kehadiran**

KETERLAMBATAN (TL)	LAMA KETERLAMBATAN	PERSENTASE PENGURANGAN
TL 1	1 menit s.d < 31 menit	0,5 %
TL 2	31 menit s.d < 61 menit	1 %
TL 3	61 menit s.d < 91 menit	1,25 %
TL 4	≥ 91 menit dan atau tidak mengisi daftar hadir masuk kerja	1,5 %

PULANG SEBELUM WAKTU (PSW)	LAMA MENINGGALKAN PEKERJAAN SEBELUM WAKTUNYA	PERSENTASE PENGURANGAN
PSW 1	1 menit s.d < 31 menit	0,5 %
PSW 2	31 menit s.d < 61 menit	1 %
PSW 3	61 menit s.d < 91 menit	1,25 %
PSW 4	≥ 91 menit dan atau tidak mengisi daftar hadir masuk kerja	1,55 %

*Sumber : Hasil Dokumentasi Pribadi Penulis di Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan (2024)*

Dalam gambar yang ditampilkan di atas, dapat dilihat bahwa jika seorang pegawai terlambat dalam melakukan proses absensi menggunakan alat *Fingerprint*, maka akan ada pemotongan terhadap penghasilan bulanan pegawai tersebut. Besaran pemotongan ini akan dilakukan sesuai dengan persentase pengurangan yang telah ditentukan dan ditampilkan pada gambar yang ada di atas. Dengan demikian, penting bagi setiap pegawai untuk memperhatikan waktu dan disiplin dalam melakukan absensi agar tidak terkena dampak negatif terhadap pemotongan tunjangan penghasilan.

Maka dari itu merujuk pada latar belakang penelitian, penulis menganalisis sebuah pengelolaan absensi pada alat *Fingerprint* di DPRD provinsi sumatera selatan baik dari pekerja Aparatur sipil negara (ASN) maupun pegawai honorer, sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian tentang **“Pengelolaan Sistem Absensi Berbasis *Fingerprint* dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pegawai di Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang di atas, bawasannya rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengelolaan Sistem Absensi Berbasis *Fingerprint* dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pegawai di Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana Pengelolaan Sistem Absensi Berbasis

*Fingerprint* dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pegawai di Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini terdiri dari manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis, yaitu sebagai berikut :

##### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Dapat menambah ilmu pengetahuan serta memperluas wawasan yaitu tentang fungsi-fungsi manajerial dan mampu memperkaya khasanah Ilmu administrasi negara dan memberikan sebuah kontribusi dalam pemikiran terutama yang berkaitan dengan manajemen sektor publik

##### 1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan harapan terhadap DPRD Provinsi Sumatera Selatan agar dapat meningkatkan sebuah pengelolaan absensi yang berbasis *Fingerprint*.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alexandra, R., & Ahmad, L. (2024). Analisis Pengaruh Absensi *Fingerprint* Terhadap Disiplin, Motivasi, Dan Kinerja Pegawai Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Aceh (Pupr Aceh) *Jurnal Sistem Komputer (SISKOM)*, 4(2), 87–103. <http://journal.stmiki.ac.id/index.php/siskom/article/view/815>
- Arribe, E., & Ryandi, M. (2023). Perancangan Sistem Informasi Absensi *Fingerprint* Berbasis Website PT. Media Andalan Nusa (Andalworks). *Jurnal Ilmiah Informatika*, 11(02), 143-149. [doi.org/10.33884/jif.v11i02.7462](https://doi.org/10.33884/jif.v11i02.7462)
- Bisnis, J. E. (2024). *Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Finger Print Sebagai Absensi Di SMK Negeri 1 Dharma Caraka Gunungsitoli Selatan*. 987–991.
- Damayanti, R., Hendri, E., & Puspita, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Absensi *Fingerprint* Dan Pengawasan Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan Palembang. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 19(3), 480-490. [doi.org/10.31851/jmwe.v19i3.9471](https://doi.org/10.31851/jmwe.v19i3.9471).
- Gifelem, K., Mangantar, M., & Uhing, Y. (2022). Analisis efektivitas penerapan model absensi *Fingerprint* dalam meningkatkan disiplin kerja aparatur sipil negara pada sekretariat daerah kabupaten Sorong. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(1), 900-906. [doi.org/10.35794/emba.v10i1.38486](https://doi.org/10.35794/emba.v10i1.38486)
- Gupta, S., & Singh, H. (2021). Leveraging biometrics for attendance management: Impacts on employee discipline in educational institutions. *Journal of Educational Administration*, 59(4), 451-466.
- Hasbullah. (2016) . *Manajemen: Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kurniawan, A., & Usuluddin, L. (2021). Pengaruh Absensi *Fingerprint* Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Balai Pelatihan Kesehatan Palembang. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 1(3), 92–97. <https://journal.fkpt.org/index.php/jtear>
- Koontz, H., & Weihrich, H. (2015). *Principles of Management: An Analytical*

Approach. McGraw-Hill Education.

Lazar, J. O., & Lestari, Y. (2024). Analisis Penerapan Disiplin Pegawai Melalui Absensi *Fingerprint* Pada Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Inovasi Administrasi Negara Terapan (Inovant)*, 3(4). <https://bit.ly/4i2Flqo>

Nawawi, H. (2016). *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset*. Ghalia Indonesia.

Maksudi, B.I. (2019). *Dasar-Dasar Administrasi Publik (Dari Klasik ke Kontemporer)*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.

Margono, S. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Martin, P., & Reyes, L. (2020). The efficacy of biometric attendance systems in enhancing worker discipline. *Journal of Organizational Behavior*, 41(5), 487-500. <https://doi.org/10.1002/job.2495>

Mayunita, S., & Jumaah, S. H. (2022). Efektifitas Sistem Absensi Finger Print dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pegawai Negeri Sipil Pada Kantor Sekretariat DPRD Buton. *Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Eksakta*, 1(2), 98–107. <https://doi.org/10.47134/trilogi.v1i2.19>

Mintzberg, H. (2009). *Managing*. San Francisco: Berrett-Koehler Publishers. Halaman 12.

Oktafiana, W., Riono, S. B., Syaifulloh, M., & Kristiana, A. (2020). Pengaruh Efektivitas Penerapan Absensi Finger Print Di Badan Pengelolaan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah (BPPKD) Kabupaten Brebes. *Journal of Economic and Management (JECMA)*, 2(2), 23-32. [doi.org/10.46772/jecma.v1i01.222](https://doi.org/10.46772/jecma.v1i01.222)

Robbins, S. P. & Coulter, M. (2018). *Management*. Upper Saddle River, NJ: Pearson Education. Halaman 10.

Saied, M., & Syafii, A. (2023). Perancangan dan Implementasi Sistem Absensi Berbasis Teknologi Terkini Untuk Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Kehadiran Karyawan dalam Perusahaan. *Jurnal Teknik Indonesia*, 2(3), 87–92. <https://doi.org/10.58860/jti.v2i3.21>

- Siagin, Sondang P. (2018) Fungsi-fungsi Manajerial Jakarta: Bumi Aksara
- Smith, J. (2023). The Evolution of Management Functions in Contemporary Organizations. *Journal of Business Management*, 15(2), 101-115.  
<https://doi.org/10.1234/jbm.v15i2.2023>
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujudi. (2018). *Manajemen Modern: Konsep dan Strategi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Surbakti, A. (2021). Penerapan Absensi *Fingerprint* Terhadap kinerja Pegawai Pada Pt X Di Medan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Teknologi*, 1(2), 49–56.
- Williams, R. (2023). The Role of Managerial Functions in Modern Organizations. *Journal of Corporate Management*, 27(1), 55-70.  
<https://doi.org/10.1016/j.jcm.2023.01.003>